

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebelumnya, maka Adapun kesimpulan dalam penelitian ini mencakup :

1. Dalam menjalankan peran sebagai fasilitator, mediator dan motifator guru PPKn di SMP Negeri Tonala sudah menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai peran fasilitator, peran yang dilakukan adalah memfasilitasi siswa yang sering melakukan kenakalan di sekolah, artinya sebelum sanksi diberikan kepada siswa, guru PPKn memfasilitasi siswa dengan cara memahami motif mengapa siswa melakukan kenakalan dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah siswa. Sebagai peran mediator, guru PPKn melakukan komunikasi yang edukatif kepada siswa agar apa yang telah dilakukan jangan sampai terulang Kembali. Sementara itu dalam menjalankan peran sebagai motifator, guru PPKn selalu memosisikan diri sebagai guru yang selalu memotofasi siswa Ketika ada pelanggaran dan sanksi yang diberikan atas apa yang di perbuat.
2. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi peran guru PPKn dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negero Tonala, diantaranya faktorinternal dan faktor eksternal. Peran guru PPKn belum efektif karena faktor interan dari diri sisiwa, kebiasaan yang ada pada diri siswa membuat peran guru PPKn bleum efektif. Selain itu hal yang sangat menentukan adalah pengaruh eksteranl, diantara pengaruh eksternal yang

dimaksud adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat termasuk pengaruh teman sebaya.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran dari penelitian adalah :

### **1. Pihak sekolah**

Diharapkan dengan melakukan pendekatan dan memberikan motivasi secara individual untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengarahan intern supaya peserta didik tersebut merasa mendapatkan perhatian dari guru sebagai pengganti orang tua di sekolah, serta harapannya guru mata pelajaran yang bersangkutan agar dapat mengelola kelas dengan baik sehingga siswa tersebut tidak melanggar norma atau peraturan-peraturan tata tertib yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.

### **2. Bagi peneliti**

Harapannya penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk calon peneliti yang akan meneliti mengenai Peran PPKn dalam menanggulangi masalah kenakalan remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hardainti Husnah, 2019. Skripsi. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanggulangi Masalah Kenakalan Remaja Di Smp Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa
- Adyani Dayatul Risi. 2018. *Peran Masyarakat dalam Menangani Kenakalan Remaja*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konselin Islam
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi. Badan Standar Nasional Pendidikan: Jakarta
- Cece Wijaya, dkk, 1992. Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pembaharuan dan Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Deni Kuswara Halimah, D. 2008. Seluk Beluk Profesi Guru. Bandung: PT. Pribumi Mekar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djahiri, A. Kosasih. 2002. Pengajaran studi sosial/IPS (dasar-dasar pengertian metodologi model belajar-mengajar ilmu pengetahuan sosial). Bandung: LPPP-IPS FKIP IKIP Bandung.
- Fauzi, F .Y, dkk. 2013. Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya pembentukan Karakter Peserta Didik. Jurnal PPKN UNJ (online), vol.1.No.2, ([http://www.academia.edu/5894101/peran\\_guru\\_pendi\\_dikan\\_pancasila\\_dan\\_kewarganegaraan\\_dalam\\_upaya\\_pembentukan\\_karakter\\_peserta\\_didik.pdf](http://www.academia.edu/5894101/peran_guru_pendi_dikan_pancasila_dan_kewarganegaraan_dalam_upaya_pembentukan_karakter_peserta_didik.pdf), diakses 16 januari 2014)
- Hamzah B. Uno, 2007. Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan di Indonesia, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Kurniasih, Sani. 2014. Strategi - Strategi Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Karolus Charlaes Bego, 2016. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Siswa. Journal. Vol. 5, No. 3 2016, 235
- Maftuh, B dan Sapriya. (2005). “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Peta Konsep” Jurnal Civicus. 1, (5), 321
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi penelitian kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya
- N. Wahyu Hidayati. 2016. *Hubungan Harga Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja*. Universitas IKIP PGRI Pontianak. Kalimantan Barat.
- Ony Eka Rahayu. 2018. *Pengaruh Kondisi Orang Tua Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ips di SMP Negeri 1*

*Gondanglegi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

- Rahayu, R. (2015). Kenakalan Remaja. *Rahayu, Rafika Isti*. 2015, 21-36.
- R. Dwi Utami. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Segugus-V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon*. Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar.
- R. Oktafia Wulandari. 2017. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Sardiman A. M. 2004. Interaksi dan motivasi belajar-mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputra Dkk, 2017. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta : Kemendikbud
- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Shinto B.Adelar dan Sherly Saragih, 2003. Adolence perkembangan remaja Jakarta: Erlangga
- Suparno Paul. 2004. Guru Demokratis Di Era Reformasi Pendidikan. Jakarta : PT. Gramedia
- Somantri, M. N. 2001, Menggagas Pembaharuan Pendidikan PKn. Bandung: Remaja Rosda Karya dan PPS UPI
- Supandi. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 019 Bukit Meranti Tahun 2016/ 2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Humaniora*. Vol. V No. 2.
- Tolib, Nuryadi. (2016). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.
- Winarno. 2013. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.